

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris, karakteristik komite audit, komite manajemen risiko dan *audit delay* terhadap *audit fee*. Karakteristik dewan komisaris terdiri dari independen, ukuran, dan frekuensi rapat. Karakteristik komite audit terdiri dari independen, ukuran, frekuensi rapat, dan kompetensi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan BUMN pada periode 2008-2010 dan dipilih melalui metode purposive sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dan laporan auditor independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris terhadap *audit fee*. Sedangkan independensi komite audit berpengaruh, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, kompetensi komite audit, keberadaan komite manajemen risiko, dan *audit delay* tidak memiliki pengaruh yang terhadap *audit fee*.

Kata kunci : Karakteristik dewan komisaris, karakteristik komite audit, komite manajemen risiko, *audit delay*, dan *audit fee*